

TINGKAT KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF GURU-GURU KIMIA SMA DI KOTA YOGYAKARTA

Oleh: Dr. Das Salirawati M.Si, Erfan Priyambodo M.Si, Metridewi Primastuti M.Pd

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan kelayakan angket dan soal keterampilan berpikir kreatif untuk digunakan mengukur keterampilan berpikir kreatif guru-guru kimia SMA di Kota Yogyakarta berdasarkan *expert judgement*, dan menentukan tingkat keterampilan berpikir kreatif guru-guru kimia SMA di Kota Yogyakarta berdasarkan hasil pengisian angket dan hasil penyelesaian soal dan keterampilan berpikir kreatif.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode survei terhadap tingkat keterampilan berpikir kreatif guru-guru kimia SMA di Kota Yogyakarta. Sebagai populasi penelitian adalah guru-guru kimia SMA di Kota Yogyakarta sebanyak 47 SMA, sedangkan sebagai sampel penelitian diambil 12 guru kimia SMA dari 11 SMA Negeri, 12 guru kimia SMA dari 36 SMA Swasta. Instrumen penelitian berupa lembar angket keterampilan berpikir kreatif berjumlah 25 pernyataan dan soal keterampilan berpikir kreatif berupa 10 butir soal *case study* yang dijabarkan dari 5 aspek keterampilan berpikir kreatif, yaitu kelancaran berpikir (*fluency of thinking*), keluwesan berpikir (*flexibility of thinking*), elaborasi (*elaboration*), keaslian (*originality*), dan kepekaan (*sensitivity*) yang diacu dari berbagai sumber dan referensi. Sebelum dikenakan pada sampel, instrumen lembar angket divalidasi teoretis (validitas isi) oleh 3 dosen ahli dari Departemen Pendidikan Kimia, Pendidikan Fisika, dan Pendidikan Matematika, sedangkan instrumen soal *case study* divalidasi oleh 3 ahli materi kimia SMA, yaitu dosen dari Departemen Pendidikan Kimia ditinjau dari aspek materi, konstruksi, dan bahasa. Hasil pengumpulan data pengisian angket oleh 24 guru kimia SMA dianalisis secara deskriptif kualitatif, sehingga diperoleh kategori tingkat keterampilan berpikir kreatif, baik untuk kelompok guru kimia SMA Negeri maupun Swasta dan secara keseluruhan. Demikian juga melalui penyelesaian 10 soal *case study* dapat ditentukan tingkat keterampilan berpikir kreatif sampel berdasarkan kriteria rubrik penilaian yang telah dibuat. Hasil penelitian ini menunjukkan angket dan soal keterampilan berpikir kreatif dinyatakan layak digunakan untuk mengukur keterampilan berpikir kreatif guru-guru kimia SMA di Kota Yogyakarta berdasarkan penilaian *expert judgement*, untuk angket melalui perbaikan sesuai masukan/saran ahli, sedangkan untuk soal ditunjukkan dari nilai indeks Aiken di atas 0,92 dari setiap butir soal. Tingkat keterampilan berpikir kreatif guru-guru kimia SMA di Kota Yogyakarta berdasarkan hasil angket menunjukkan rerata skor total sebesar 4,05 (kategori tinggi), sedangkan berdasarkan penyelesaian soal menunjukkan rerata skor total sebesar 3,06 (kategori cukup).

Kata Kunci: *keterampilan berpikir kreatif, guru kimia SMA, soal case study*